

## PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO*, *RETURN ON ASSET* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. SINAR MAS MULTIARTHA TBK PERIODE 2011-2022

Dede Ridwan<sup>1</sup>, Aria Aji Priyanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia , 15417

e-mail: <sup>1</sup>ridwandede435@gmail.com dan <sup>2</sup> dosen01048@unpam.ac.id

### Abstract

*This research aims to prove whether or not there is an influence of Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Assets (ROA), and Total Asset Turnover (TATO) on Profit Growth at PT. Sinar Mas Multiartha Tbk. The method used in this research is associative quantitative with the data technique used is secondary data. The data analysis techniques used are descriptive statistics, classical assumption tests which include normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests and autocorrelation tests, multiple linear regression, hypothesis testing using partial t-tests, simultaneous F tests and coefficient of determination. By using Statistics Product Service And Solution (SPSS) software version 25. The results of this study show that Debt to Asset Ratio partially has a significant effect on profit growth, Return on Assets partially has a significant effect on profit growth and Total Asset Turnover partially has no significant effect. on profit growth and simultaneously Debt to Asset Ratio, Return on Assets, Total Asset Turnover have a significant effect on profit growth.*

**Keyword :** *Debt to Asset Ratio; Return on Assets; Total Asset Turnover; Profit Growth*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Asset (ROA), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Sinar Mas Multiartha Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif dengan teknik data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi, regresi linier berganda, uji hipotesis menggunakan uji-t secara parsial, uji F secara simultan dan koefisien determinasi. Dengan menggunakan software Statistics Product Service And Solution (SPSS) versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, Return on Asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan Total Asset Turnover secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan secara simultan Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

**Kata Kunci :** *Debt to Asset Ratio; Return on Asset; Total Asset Turnover; Pertumbuhan Laba*

### 1. PENDAHULUAN

PT. Sinar Mas Multiartha Tbk divisi keuangan Sinar Group adalah salah satu penyedia jasa keuangan yang ada di Indonesia. Melayani berbagai sektor keuangan terintegrasi dan

komprehensif antara lain crowdfunding, Asuransi, Pasar Modal, Jasa manajemen ekuitas, Keamanan, Bisnis dan Industri serta Teknologi Informasi.

Tujuan utama perusahaan tentunya adalah menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Dengan meningkatnya keuntungan maka perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan terus berkembang. Pertumbuhan laba dalam sebuah perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Kemampuan manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan mengenai oprasional perusahaan memegang peranan penting di dalam meningkatkan keuntungan suatu perusahaan.

Dalam sebuah perusahaan penggunaan hutang untuk mendanai pertumbuhan laba bisa menjadi strategi yang efektif akan tetapi harus diimbangi dengan manajemen risiko yang hati-hati. Debt to Asset Ratio yang rendah dapat menunjukkan kestabilan keuangan perusahaan dan Debt to Asset Ratio yang tinggi mungkin meningkatkan risiko finansial yang tinggi. Maka dari itu harus mempertimbangkan tingkat hutang yang optimal untuk mendukung pertumbuhan laba. Meningkatkan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba dapat menjadi titik fokus dalam strategi keuangan, oleh karena itu perusahaan harus dapat mempertimbangkan alokasi modal yang bijak agar menghasilkan pengembalian dana yang tinggi dan meningkatkan Return on Asset. Efisiensi oprasional dan penggunaan aset yang baik dapat meningkatkan Total Asset Turnover. Peningkatan Total Asset Turnover dapat berkontribusi pada pertumbuhan laba dengan meningkatkan produktivitas perusahaan.

Berdasarkan konsep diatas, maka variabel ini Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover akan dipergunakan sebagai variabel-variabel bebas yang kemungkinan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Laporan tingkat Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Sinar Mas Multiartha Tbk selama 12 tahun adalah sebagai berikut:

Tabel I. Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover dan Pertumbuhan Laba PT. Sinar Mas Multiartha Tbk

Tahun	DAR (%)	ROA (%)	TATO (Kali)	Pertumbuhan Laba
2011	67,56	4,39	42,15	54,52
2012	66,68	3,21	35,9	-20,6
2013	64,15	2,34	32,54	-28,42
2014	65,02	2,25	27,52	7,79
2015	67,63	1,75	24,83	-17,92
2016	68,23	1,71	27,18	9,74
2017	74,24	2,06	36,91	68,71
2018	75,05	1,53	37,13	-16,35
2019	77,75	5,09	42,07	229,75
2020	78,86	0,51	35,27	-88,95
2021	80,61	0,84	32,79	77,16
2022	79,30	0,78	29,00	-9,05

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk

Dari tabel diatas salah satu indicator pada nilai Pertumbuhan Laba yang dihasilkan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk dari tahun 2011-2022 menunjukkan nilai Pertumbuhan Laba mengalami kenaikan pada tahun 2011-2017 hal ini disebabkan oleh perusahaan yang mempunyai kinerja dan prospek yang baik dimana peningkatan minat konsumen terhadap produk dan jasa mencerminkan pertumbuhan laba yang tinggi. Mengalami penurunan pada tahun 2018-2020 yaitu hal ini disebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam menghasilkan penjualan karena persaingan semakin tinggi dan kesulitan dalam menaikkan harga dan mendapatkan pangsa pasar tambahan. Tahun 2021-2022 mengalami fluktuatif

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti dampak diferensial rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Kajian pertama yang dilakukan oleh Leslie Lie dan Bayu Laksm Pradana yang berjudul Pengaruh Debt to Asset Ratio, Retun on Asset, Total Asset Turnover dan Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Barang Konsumsi Terdaftar di BEI Periode 2016-2019 menyatakan bahwa secara parsial Debt to Asset Ratio, Retun on Asset dan Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhdap pertumbuhan laba, Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan secara simultan Debt to Asset Ratio, Retun on Asset, Total Asset Turnover dan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Nadia Rahmi Magfirah dan Qahfi Romula Siregar yang berjudul Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 menyatakan bahwa Return On Asset secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turn Over secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, secara simultan Return On Asset, Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turn Over tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

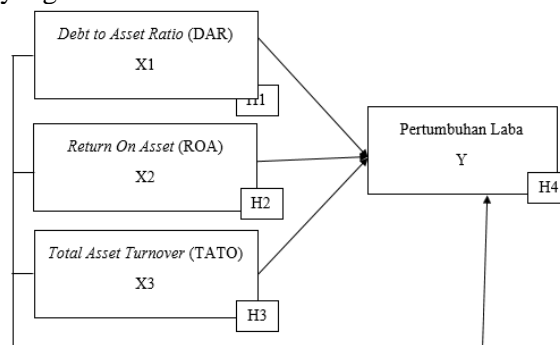
Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Rossy Enji Purwita Sari dan Hendri Soekotjo yang berjudul Pengaruh Total Asset Turnover, Return on Asset dan Debt to Asset Ratio terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI 2013-2017 menyatakan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, Return on Asset dan Debt to Asset Ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, secara simultan Total Asset Turnover, Return on Asset dan Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian di atas, terlihat bahwa pengaruh langsung debt to asset ratio, return on asset ratio dan total asset turnover terhadap pertumbuhan laba masih belum menunjukkan hasil yang konsisten dalam hubungan antar variabel. Dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya masih beragam, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara debt to asset ratio, return on asset ratio dan total asset turnover terhadap pertumbuhan laba dengan objek yang berbeda.

### Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah pikiran yang diturunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019:95). Seorang peneliti harus menguasai teori-teori ilmiah sebagai dasar menyusun kerangka pemikiran yang berbuah hipotesis. Kerangka berpikir merupakan bagian dari tinjauan pustaka yang berisi tentang

rangkuman. atas dasar-dasar teori yang dijadikan dasar dalam penelitian ini, dimana dalam kerangka berpikir ini diberikan skema singkat tentang alur penelitian yang menggambarkan setiap langkah demi langkah dalam proses penelitian. Kerangka berpikir merupakan unsur unsur pokok dalam penelitian dimana konsep teoritis akan berubah kedalam bentuk operasional yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti.



Gbr 1. Kerangka Berpikir

### Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Kasmir (2017: hal 112), Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk melihat atau membandingkan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan, atau dengan kata lain yaitu melihat berapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh hutang. Semakin tinggi Debt to Asset Ratio, maka akan semakin rendah tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemilik sehingga akan mempersulit dalam mendapatkan pendanaan dari kreditor guna mendukung kegiatan operasionalnya yang nantinya dapat berdampak pada penurunan laba perusahaan. Jika rasio semakin rendah, maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.

Pada Penelitian Rossy Enji Purwitasari (2019), menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, hal ini disebabkan oleh pendanaan yang didapat dari kreditor atau pihak ketiga yang nantinya akan digunakan untuk mendanai aktiva untuk kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan laba. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan hutang dengan bijak akan dapat meningkatkan leverage

keuangan, yang dapat mempercepat pertumbuhan laba, hutang juga dapat memberikan akses tambahan terhadap modal yang dapat digunakan untuk investasi.

### **Pengaruh Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba**

Menurut Brigham dan Houtson (2019), Return on Asset merupakan rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak. Rasio ini digunakan untuk menilai bagaimana kemampuan aset perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas keseluruhan aset yang diinvestasikan perusahaan. Maka, disimpulkan bahwa jika ROA meningkat maka pertumbuhan laba juga meningkat, karena perusahaan bisa memaksimalkan aset yang ada untuk menghasilkan laba.

Pada penelitian Tyka Melinda Putri (2019), menyatakan bahwa Return on Asset berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, hal ini dikarenakan semakin tinggi Return on Asset maka semakin tinggi tingkat pertumbuhan laba karena perusahaan mampu memanfaatkan seluruh aktivitya untuk memperoleh laba. Semakin besar Return on Asset menunjukkan bahwa keuntungan perusahaan didapat atas aktiva juga meningkat, sehingga perusahaan mampu meningkatkan laba. Penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2013:148) mengatakan bahwa Return on Asset yang tinggi, maka pertumbuhan laba perusahaan juga tinggi.

### **Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba**

Menurut Kasmir (2017), "Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Maka, disimpulkan bahwa semakin cepat tingkat perputaran aktivitya maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva

untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nicia Lestari dan Dkk (2019), menyatakan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini disebabkan Total asset Turnover menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Jika tingkat efisiensi perusahaan dapat ditingkat pada penggunaan asetnya maka penjualan akan meningkat dan berpengaruh pada pertumbuhan laba. Dengan meningkatnya Total Asset Turnover, perusahaan dapat meningkatkan volume penjualannya tanpa harus secara proporsional meningkatkan jumlah aset yang dimiliki. Jika penjualan meningkat lebih cepat daripada kenaikan aset, ini dapat berdampak positif pada pertumbuhan laba. Maka dapat disimpulkan besar kecilnya Total Asset Turnover akan berpengaruh pada pertumbuhan laba perusahaan.

### **Pengaruh Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan Penelitian Leslie Jie (2019), menyatakan bahwa Debt to Asset ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, Return on Asset tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, Total Asset Turnover berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Sedangkan hasil penelitian dari Rossy Enji (2019), menyatakan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Return on Asset berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Menurut Kasmir (2015, hal 210) Menyatakan "ada berbagai faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yaitu volume produksi/ penjualan, harga jual perunit, biaya tetap, biaya variabel. Apabila besaran-besaran ini berubah maka laba juga akan berubah". Berdasarkan hubungan-hubungan yang telah dikemukakan diatas, maka masing masing variabel penelitian Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

### **Hipotesis**

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H01 = 0 Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Asset Ratio terhadap Pertumbuhan Laba secara parsial pada PT. Sinar Mas Multiartha Tbk.

Ha1 ≠ 0 Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Asset Ratio terhadap Pertumbuhan Laba secara parsial pada PT. Sinar Mas Multiartha Tbk.

2. H02= 0 Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Return on Asset terhadap Pertumbuhan Laba secara parsial pada PT. Sinar Mas Multiartha Tbk.

Ha2 ≠ 0 Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Return on Asset terhadap Pertumbuhan Laba secara parsial pada PT. Sinar Mas Multiartha Tbk.

3. H03 = 0 Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba secara parsial pada PT. Sinar Mas Multiartha Tbk..

Ha3 ≠ 0 Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba secara parsial pada PT. Sinar Mas Multiartha Tbk.

4. H04 = 0 Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba secara parsial pada PT. Sinar Mas Multiartha Tbk.

Ha4 ≠ 0 Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba secara parsial pada PT. Sinar Mas Multiartha Tbk.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode kuantitatif bersifat asosiatif. Metode penelitian kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 8) yaitu “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Sedangkan “Dikatakan sebagai penelitian asosiatif karena penelitian ini menghubungkan dua variable atau lebih”. (Sugiono, 2018:63).

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2022. Dimana pada proses pengambilan data, peneliti mengunjungi website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu (www.idn.co.id) untuk memperoleh data laporan keuangan perusahaan. Waktu penelitian dilakukan kurang lebih selama 7 (tujuh) bulan.

### Operasional Variabel Penelitian

Tabel II. Oprasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Debt to Total Asset Ratio (X1)	Debt to Total Asset Ratio yaitu rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva	DAR = Total Hutang / Total Aktiva X 100%	Rasio
2	Return On Asset (X2)	Return On Asset (ROA) merupakan rasio antara laba bersih berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba	DAR= Laba Bersih / Total Aktiva X 100%	Rasio
3	Total Asset Turnover (X3)	Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.	TATO = $\frac{Net\ sales}{Total\ Aset}$	Rasio
4	Pertumbuhan Laba	Pengukuran pertumbuhan laba digunakan untuk mengukur seberapa besar pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan disetiap tahunnya dengan cara mengurangkan laba bersih tahun sekarang dengan laba bersih tahun lalu dan dibagi dengan laba bersih tahun lalu	PL = $\frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$	Rasio

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk Periode 2011-2022. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah berupa data neraca atau laba rugi Laporan Keuangan PT. Sinar Mas Multiartha periode 2011-2022

### Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri

oleh peneliti beberapa sumber data sekunder antara lain bulletin statistic, publikasi pemerintah informasi yang dipublikasikan dari dalam atau luar perusahaan, data yang tersedia dari peneliti sebelumnya, studi kasus dan dokumen perusahaan, data online, situs web internet. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk dalam bentuk ikhtisar data keuangan perusahaan periode 2011-2022 penelitian ini menggunakan data kuantitatif.

**Teknik Analisa Data**

Analisis data yang dilakukan adalah analisis data kuantitatif asosiatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya dibantu dengan program *Statistical Package Social Science (SPSS)* versi 25. Analisis asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antar dua variabel atau lebih.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Tabel III. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	12	64.15	80.61	72.0900	6.13067
ROA	12	0.51	5.09	2.2050	1.40852
TATO	12	24.83	42.15	33.6075	5.67590
Pertumbuhan Laba	12	-88.95	229.75	22.1983	80.05060
Valid N (listwise)	12				

Sumber : Data diolah dari SPSS V25

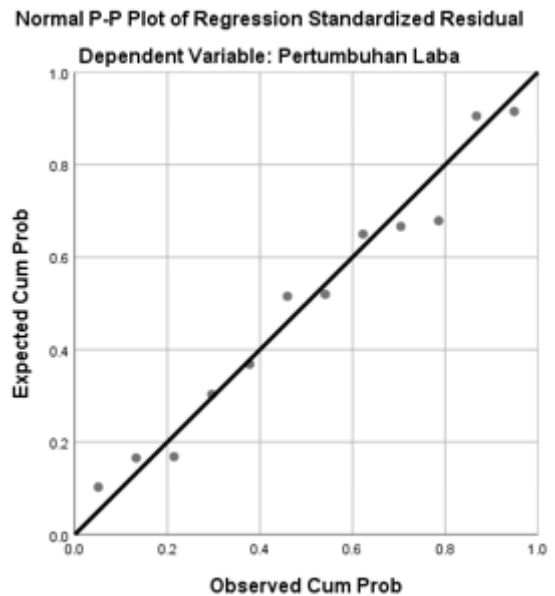
Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 data penelitian pada laporan keuangan tahun 2011-2022, Adapun data deskriptif yang diolah adalah sebagai berikut :

- a) Variabel debt to asset ratio (DAR) memiliki nilai minimum sebesar 64,15, nilai maksimum 80,61 dan nilai rata-rata 72,0900 dengan standar deviasi sebesar 6,13067.
- b) Variabel Return on Asset (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,51, nilai maksimum 5,09 dan nilai rata-rata 2,2050 dengan standar deviasi sebesar 1,40852.
- c) Variabel Total Asset Turnover (TATO) memiliki nilai minimum sebesar 24,83, nilai maksimum 42,15 dan nilai rata-rata 33,6075 dengan standar deviasi sebesar 5,67590.
- d) Variabel Pertumbuhan Laba memiliki nilai minimum sebesar -88,95, nilai maksimum 229,75

dan nilai rata-rata 22,1893 dengan standar deviasi sebesar 80.05060.

**Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas



Sumber : Data diolah dari SPSS V26

Gbr 2. Uji Normalitas Probability Plot

Berdasarkan hasil Uji Normalitas Probability Plot ditemukan bahwa data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga hal ini menunjukkan bahwa data yang dijadikan bahan penelitian ini mempunyai data yang biasanya didistribusikan Dengan demikian model persamaan regresi memenuhi uji normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel IV. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	d Coefficients			Toleranc	VIF
1	(Constant)	-674.525	167.634		-4.024	0.004		
	)							
	DAR	10.760	2.802	0.824	3.840	0.006	0.527	1.898
	ROA	70.801	14.931	1.248	4.742	0.001	0.351	2.845
	TATO	-8.994	3.614	-0.498	-1.935	0.089	0.369	2.707

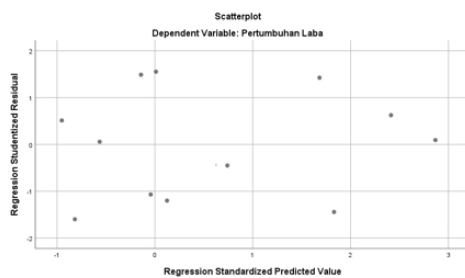
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Data diolah dari SPSS V25

Berdasarkan tabel diatas didapat hasil Uji Multikolinearitas dengan nilai tolerance dari

variabel independen Debt to Asset Ratio sebesar 0,572, Return on Asset sebesar 0,351 dan Total Asset Turnover sebesar 0,369. Sedangkan nilai dari VIF dari variabel Independen Debt to Asset Ratio sebesar 1,898, Return on Asset sebesar 2,845 dan Total Asset Turnover sebesar 2,707 berarti semua sudah memenuhi syarat dibawah 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini, dengan kata lain data memenuhi uji hipotesis multikolinieritas klasik.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah dari SPSS V25

Gbr 3. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar diatas hasil uji heteroskedastisitas menghasilkan titik-titik yang tersebar secara acak tanpa pola yang jelas yang menyebar di atas atau di bawah angka 0 dan sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. H0 diterima yang berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pertumbuhan laba berdasarkan variabel independen.

c. Uji Autokorelasi

Tabel V. Hasil Uji Run Test  
 Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	1.80549
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	7
Z	0.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber: Data diolah dari SPSS V25

Berdasarkan tabel diatas mendapatkan hasil Asymp.Sig. (2-tailed) pada Uji Runs Test sebesar 1,000 artinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak terdapat gejala autokorelasi

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel VI. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-674.525	187.834		-4.024	0.004
	DAR	10.760	2.802	0.824	3.840	0.005
	ROA	70.801	14.931	1.248	4.742	0.001
	TATO	-6.994	3.614	-0.498	-1.935	0.089

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba  
 Sumber: Data diolah dari SPSS V25

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh model persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

$$\text{Perumbuhan Laba} = -674,525 + 10,760X1 + 70,801X2 + (-6,994X3)$$

Berdasarkan persamaan linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

a) Konstanta

Pada persamaan regresi linear berganda di atas menunjukkan bahwa hasil konstanta sebesar -674,525 dan bernilai negatif. Artinya jika nilai ketiga variabel independen yaitu Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover bernilai 0 atau tidak ada, maka pertumbuhan laba sebesar -674,525.

b) Koefisien regresi Debt to Asset Ratio (X1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Nilai koefisien dari variabel Debt to Asset Ratio sebesar 10,760 dan mempunyai nilai positif terhadap pertumbuhan laba, maka artinya setiap 1 unit variabel Debt to Asset Ratio maka akan bertambah pertumbuhan laba sebesar 10,760 dengan asumsi variabel lain.

c) Koefisien regresi Return on Asset (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Nilai koefisien dari variabel Return on Asset sebesar 70,801 dan bernilai positif terhadap Pertumbuhan laba, maka artinya setiap 1 unit variabel Debt to Asset Ratio maka akan bertambah Pertumbuhan Laba sebesar 70,801 dengan asumsi variabel lain.

d) Koefisien regresi Total Asset Turnover (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Nilai koefisien dari variabel Total Asset Turnover sebesar -6,994 dan bernilai negatif terhadap Pertumbuhan laba, maka artinya setiap Total Asset Turnover naik akan ada penurunan terhadap Pertumbuhan Laba dan sebaliknya jika Total Asset Turnover turun akan ada kenaikan terhadap Pertumbuhan Laba atau pengaruh regresi berlawanan.

**Uji Hipotesis**  
**Uji Parsial (Uji t)**

Tabel VII. Uji t  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-874.525	167.634		-4.024	0.004
	DAR	10.780	2.802	0.824	3.840	0.005
	ROA	70.801	14.931	1.248	4.742	0.001
	TATO	-6.994	3.614	-0.496	-1.935	0.089

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data diolah dari SPSS V25

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui sebagai berikut :

1. Pengaruh Debt To Asset Ratio terhadap Pertumbuhan Laba

a. Membandingkan nilai thitung dengan ttabel

Nilai ttabel diperoleh dari tabel t dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$   $df = n/2 : n-k-1$  ( $n$  = jumlah sampel,  $k$  = jumlah variabel ) =  $12 - 3 - 1 = 9$  , jadi dapat diketahui bahwa thitung adalah 3,802 > ttabel 2,262 .

b. Taraf signifikan

Diketahui nilai signifikansi adalah 0,005 dari hasil penelitian diatas yang menunjukkan nilai thitung sebesar 3,802 > ttabel 2,262 dengan nilai signifikan (Sig. <  $\alpha$ ) Debt to Asset Ratio 0,005 < 0,05. dapat disimpulkan bahwa Debt to Asset Ratio terdapat pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Sinar Mas Multiartha Tbk. Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, artinya semakin tinggi nilai Debt to Asset Ratio maka pertumbuhan laba akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa : H01 ditolak, Ha1 diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Debt to Asset Ratio terhadap Pertumbuhan Laba.

2. Pengaruh Return on Asset terhadap Pertumbuhan Laba

a. Membandingkan nilai thitung dengan ttabel

Nilai ttabel diperoleh dari tabel t dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$   $df = n/2 : n-k-1$  ( $n$  = jumlah sampel,  $k$  = jumlah variabel ) =  $12 - 3 - 1 = 9$  , maka dapat diketahui bahwa thitung 4,742 > ttabel 2,262.

b. Taraf signifikan

Diketahui nilai signifikansi adalah 0,001 hasil penelitian diatas yang menunjukkan nilai thitung sebesar 4,742 > ttabel 2,262 dengan nilai signifikan (Sig. <  $\alpha$ ) Return on Asset 0,001 < 0,05. dapat disimpulkan bahwa Return on Asset terdapat pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Sinar Mas Multiartha Tbk. Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba artinya semakin tinggi nilai Return on Asset maka pertumbuhan laba akan semakin tinggi dan begitu pula sebaliknya. Dengan demikian dapat disimpulkan: H02 ditolak, Ha2 diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Return on Asset terhadap Pertumbuhan Laba.

3. Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba

a. Membandingkan nilai thitung dengan ttabel

Nilai ttabel diperoleh dari tabel t dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$   $df = n/2 : n-k-1$  ( $n$  = jumlah sampel,  $k$  = jumlah variabel ) =  $12 - 3 - 1 = 9$  , maka dapat diketahui bahwa thitung -1,935 < ttabel 2,262 .

b. Taraf signifikan

Diketahui nilai signifikansi sebesar 0,089 dari hasil penelitian diatas yang menunjukkan nilai thitung sebesar -1,935 < ttabel 2,448 dengan nilai signifikan (Sig. >  $\alpha$ ) Total Asset Turnover 0,089 > 0,05. dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover tidak terdapat pengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Sinar Mas Multiartha Tbk. Maka dapat disimpulkan bahwa : H03 diterima dan Ha3 ditolak artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara Return on Asset terhadap Pertumbuhan Laba.

**Uji Simultan (Uji F)**

Tabel VIII. Uji F



ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56809,237	3	18936,412	11,074	0,003 <sup>b</sup>
	Residual	13679,856	8	1709,982		
	Total	70489,093	11			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba  
 b. Predictors: (Constant), TATO, DAR, ROA

Sumber: Data diolah dari SPSS V25

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai Ftabel yang diperoleh dari tabel F dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$ ,  $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n - 1 - k$ , maka diketahui bahwa  $F_{hitung} 11,074 > F_{tabel} 3,86$  dengan taraf signifikan  $0,003 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Debt to Asset Ratio, Return on Asset dan Total Asset Turnover secara bersama sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Sinar Mas Multiartha Tbk. atau  $H_04$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima dimana semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel independen

### Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Tabel IX. Uji Determinasi

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,898 <sup>b</sup>	0,806	0,733	41,35193

a. Predictors: (Constant), TATO, DAR, ROA

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: data diolah dari SPSS V25

Berdasarkan Tabel di atas, hasil dari koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan R-square sebesar 0,806 ( $KD = 0,806 \times 100\% = 80,6\%$ ). Dengan demikian menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (debt to asset ratio, return on asset dan total asset turnover) terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba) sebesar 80,6% atau variasi variabel dependen yang digunakan dalam model (debt to asset ratio, return on asset dan total asset turnover) terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Laba) mampu menjelaskan sebesar 80,6% variasi variabel dependen (Pertumbuhan Laba). Dan sisanya sebesar 19,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Debt to Asset Ratio (X1) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y) PT. Sinar Mas Multiartha Tbk

Berdasarkan pengujian hipotesis pengaruh Debt to Asset Ratio (X1) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y) dengan menggunakan SPSS versi 25, pada pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} 3,802 > t_{tabel} 2,262$  dan nilai signifikan dari Debt to Asset Ratio  $0,005 < 0,05$  maka dapat disimpulkan secara parsial Debt to Asset Ratio (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Sehingga dapat dikatakan  $H_01$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima artinya bahwa Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba.

Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dikarenakan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk mempunyai kemampuan yang baik dalam mengelola asetnya dalam membiayai hutang sehingga sangat berpengaruh pada Pertumbuhan Labanya. Ketika perusahaan mempunyai manajemen hutang yang baik maka akan berdampak pada perusahaan tersebut dikarenakan akan banyak memperoleh kepercayaan para investor untuk meminjamkan dananya sehingga laba yang diperoleh akan semakin meningkat. begitupun sebaliknya ketika perusahaan memiliki banyak hutang akan kesulitan menerima memperoleh dana pinjaman sebagai penutup utangnya serta diperkirakan laba yang akan dihasilkan akan menurun. Kemampuan dalam pengelolaan aset tergantung dari penggunaan aset dari perusahaan itu sendiri. Semakin baik perusahaan dalam pengelolaan aset maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat dimanfaatkan untuk menutupi seluruh utangnya. Sehingga tinggi rendahnya nilai Debt to Asset Ratio sangat berpengaruh pada besar kecilnya Pertumbuhan Laba.

#### Pengaruh Return on Asset (X2) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y) PT. Sinar Mas Multiartha Tbk

Berdasarkan pengujian hipotesis pengaruh Return on Asset (X2) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y) dengan menggunakan SPSS versi 25, pada pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} 4,762 > t_{tabel} 2,262$  dan nilai signifikan dari Return on Asset  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan secara parsial Return on Asset (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Sehingga dapat

dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa Return on Asset berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba.

Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba ini menunjukkan bahwa PT. Sinar Mas Multiartha Tbk sangat efisien dalam pengelolaan aktiva yang dimiliki untuk proses produksinya. Dengan memiliki aktiva yang tinggi dan digunakan secara efisien dan maksimal akan meningkatkan penjualan dan tentu meningkatkan pertumbuhan laba. Sehingga besar kecilnya Return on Asset sangat berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

### **Pengaruh Total Asset Turnover (X3) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y) PT. Sinar Mas Multiartha Tbk**

Berdasarkan pengujian hipotesis pengaruh Total Asset Turnover (X3) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y) dengan menggunakan SPSS versi 25, pada pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa nilai thitung  $-1,935 < t_{tabel} 2,262$  dan nilai signifikan dari Total Asset Turnover  $0,089 > 0,05$  maka dapat disimpulkan secara parsial Total Asset Turnover (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Sehingga dapat dikatakan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya bahwa Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba.

Dari hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa efektifitas pengelolaan aktiva PT. Sinar Mas Multiartha Tbk dari ketersediaan total aktiva belum baik, sehingga ketersediaan aset yang dimiliki tidak mampu meningkatkan aktivitas oprasional perusahaan, terutama dalam hal meningkatkan pertumbuhan laba. Dapat diartikan bahwa perputaran aset perusahaan dalam meperoleh laba belum cukup baik, dimana Total Asset Turnover tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan laba. Semakin lambat perputaran aktiva dalam suatu perusahaan maka akan semakin menurun laba yang dihasilkan karena perusahaan tidak dapat memanfaatkan aktivanya untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh pada pendapatan perusahaan begitupun sebaliknya.

### **Pengaruh Debt to Asset Ratio(X1), Retun on Asset (X2), Total Asset Turnover (X3) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y) PT. Sinar Mas Multiartha Tbk**

Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS versi 25 pada tabel (Uji F) menghasilkan bahwa variabel Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover memiliki nilai fhitung sebesar 11,074 dengan ftabel sebesar 3,71 sehingga dapat disimpulkan nilai fhitung  $> f_{tabel} (11,074 > 3,71)$  dengan taraf signifikan  $0,003 < 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_{a4}$  diterima  $H_{04}$  ditolak, yang artinya Debt to Asset Ratio(X1), Return on Asset (X2), Total Asset Turnover (X3) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT. Sinar Mas Multiartha Tbk.

Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT. Sinar Mas Multiartha Tbk artinya dengan mempunyai kemampuan yang baik dalam mengelola aset dalam membiayai hutang dan sangat efisien dalam pengelolaan aktiva yang ada untuk proses produksi serta dapat memanfaatkan ketersediaan aset untuk meningkatkan oprasional perusahaan dalam penjualan akan berpengaruh pada pertumbuhan laba perusahaan. secara simultan ketiga rasio ini dapat saling memperkuat pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba, ketika perusahaan memiliki Debt to Asset Ratio yang tinggi dapat meningkatkan laba dengan cara meaksimalkan Return on Asset yang tinggi dan memastikan bahwa asetnya digunakan secara efisien atau perputaran penjualan yang tinggi. Namun hal ini dapat dipengaruhi juga oleh faktor-faktor lain seperti industri, ekonomi dan strategi perusahaan. maka dari itu Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan data mengenai pengaruh Debt to Asset Ratio, Return on Asset dan Total Asset Turnover terhadap pertumbuhan laba pada PT. Sinar Mas Multiartha Tbk periode 2011-2022, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Debt to Asset Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Sinar Mas Multiartha Tbk periode 2011-2022.

Artinya jika Debt to Asset Ratio naik maka akan menyebabkan kenaikan pertumbuhan laba.

- b. Return on Asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Sinar Mas Multiartha Tbk periode 2011-2022. Artinya jika Return on Asset naik maka akan menyebabkan kenaikan pertumbuhan laba.
- c. Total Asset Turnover secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Sinar Mas Multiartha Tbk periode 2011-2022. Artinya jika Total Asset Turnover naik maka akan menyebabkan penurunan pertumbuhan laba.
- d. Debt to Asset Ratio, Return on Asset dan Total Asset Turnover secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Sinar Mas Multiartha Tbk periode 2011-2022. Artinya jika Debt to Asset Ratio, Return on Asset dan Total Asset Turnover naik maka akan menyebabkan kenaikan pada pertumbuhan laba.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Amelia, Rizka Wahyuni, and Teguh Purnama. "pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on assets pada pt ace hardware indonesia tbk periode tahun 2012-2021." *Journal of Research and Publication Innovation* 1.1 (2023): 82-88.
- [2] Agus S, & Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis* (Bernadine(ed)). PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA.
- [3] Achmad, A., Umar, A., & Budiman, B. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai melalui Disiplin Kerja. *Jurnal Mirai Management*, 3(2), 92-119.
- [4] Arief Sugiono & Edi Untung. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- [5] Agus D., Harjito dan Martono. 2013 *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: EKONISA.
- [6] Brigham, E.F dan Houston, J.F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi 14, Salemba 4 Jakarta.
- [7] Dea Nony Agustina, Mulyadi (2019), Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol 6, No 1 (2019): Juli
- [8] Esrayani Simatupang, Hotlan Butarbutar, Mislan Sihiter (2023), Pngaruh Debt To Assets Ratio, Return On Assets Dan Total Assets Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. *Jurnal Manajemen dan Bisnis METHOFEMA*. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2023
- [9] Fachrien Rizma , M. Imam Sundarta dan Leny Muniroh (2022), Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Return On Assets Dan Debt To Total Assets Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor*.
- [10] Fahmi,Irham (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung Alfabeta
- [11] Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- [12] Harahap, S. Si. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10 Jakarta: Rajawali Pers.
- [13] Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga, PT Gramedia : Jakarta
- [14] Jumingan (2017). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta; PT.Bumi Aksara.
- [15] Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- [16] Horne, V., & Wachowicz, J. M. (2017). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta; Salemba Empat,
- [17] Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan keduabelas. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta